



IMPLEMENTASI KOMPETENSI ALUMNI PRODI TEKNOLOGI PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG SEBAGAI PENGEMBANG TEKNOLOGI PEMBELAJARAN

Richi Gusti Amelia¹, Eldarni²
e-mail: richigustiamelia@gmail.com

Abstract

Alumni of Study Program FIP TP UNP, have the competence as a Developer Learning Technology. Developer Learning Technology is a profession that finds a way out in the form of design, development, utilization, pengelolaan, assessment and research to overcome learning problems either individuals or groups. This study aims to determine the competence implementation alumni of Educational Technology Faculty of Education, University of Padang (1) the activities carried out, (2) problems faced (3) attempts to overcome the problems. This study used descriptive qualitative approach. The main subject of this research is the alumni TP FIP UNP, while supporting a subject that superiors and colleagues alumni of TP FIP UNP. Data collection technique using interviews, observation, and documentation. Data analysis technique Interactive models used by Milles and Huberman (Sugiyono, 2018) by reduction of the data (data reduction), presentation of data (data display), and conclusion (Conclusions verivication). The validity of the data obtained through triangulation, triangulation techniques, and triangulation of time. The results showed (1) Alumni TP FIP UNP TP functional competence in implementing PTP activity analysis and assessment, design, development, implementation, and evaluation of system / learning models, while the alumni TP FIP UNP Non PTP implement appropriate competence TP job field. (2) The problem faced by the unavailability TP formation instituted education (elementary, secondary, vocational) as PTP, Competence alumni of TP are still little known in the community (3) efforts to overcome the problems is to increase the competence of alumni, participated in the training, adaptation of the work environment, and actively in activities that increase competency.

Keywords: Competence, Alumni, Technology, Education



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author and Universitas Negeri Padang.

Pendahuluan

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga ilmiah yang memiliki tanggung jawab dan kewajiban untuk melaksanakan peran, fungsi, guna mencapai tujuan pendidikan. Program studi Teknologi Pendidikan sebagai salah satu program studi di Universitas Negeri Padang memiliki visi yaitu: menjadi program studi unggul dalam bidang teknologi pembelajaran berdasarkan keimanan dan ketakwaan pada tahun 2020 (www.ktp.fip.unp.ac.id) diakses pada tanggal 17 juni 2018.

Teknologi Pendidikan sebagai pengembang teknologi pembelajaran memiliki lima bidang garapan yang berlandaskan defenisi AECT 1994 dalam Warsita (2008: 20) yaitu “Desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, dan penilaian tentang proses dan sumber untuk belajar”. Berdasarkan lima bidang garapan teknologi pembelajaran tersebut, tenaga profesional Pengembang Teknologi Pembelajaran (PTP) dituntut memiliki kompetensi sebagai pengembang teknologi pembelajaran.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (MENPAN) Nomor: 28 Tahun 2017 tentang jabatan fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran pada bab IV pasal V dijelaskan bahwa: “Tugas jabatan fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran yaitu melaksanakan kegiatan analisis dan pengkajian, perancangan, produksi, implementasi, pengendalian, dan evaluasi untuk pengembangan teknologi pembelajaran”. Dari penjelasan di atas dapat ditelaah bahwa lulusan program studi Teknologi Pendidikan telah dipersiapkan untuk menjadi tenaga-tenaga profesional, dan telah dibekali kompetensi lulusan Teknologi Pendidikan serta siap guna dan bersaing secara global di bidang pengembang teknologi pembelajaran.

Melalui pertemuan dan wawancara dengan beberapa alumni pada bulan Februari 2018 diketahui bahwa beberapa alumni Teknologi Pendidikan aktif sebagai guru TIK, dan MGMP dikota Padang, sebagai

konsultan media pembelajaran, menjadi pemateri pelatihan media pembelajaran, serta aktif dalam pelaksanaan kompetensi TP berdasarkan lima kawasan TP, yang disesuaikan dengan profesi alumni tersebut. Adapun profesi alumni Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang penulis temukan diantaranya adalah sebagai PTP, Konsultan Media Pembelajaran, Dosen, Guru TIK ditingkat SD, SMP, SMK, Pustakawan, Ahli media, Editor Video, Fotografer, Widyaswara, Desain Grafis, Percetakan Sablon, Teknisi, Presenter acara televisi, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil pengamatan pra penelitian, yang dilakukan pada tanggal 11-28 September 2018 di lapangan, diketahui bahwa para alumni Teknologi Pendidikan memiliki tugas penting dan keberadaannya sangat dibutuhkan dalam sebuah lembaga persekolahan, lembaga swasta dan lembaga pemerintahan. Namun, hal tersebut sangat disayangkan karena peluang bagi alumni Teknologi Pendidikan menempati lembaga tersebut masih sangat kurang.

Berdasarkan informasi yang telah didapatkan, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang Implementasi Kompetensi Alumni Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNP sebagai Pengembang Teknologi Pembelajaran.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Lembaga pendidikan, Lembaga Diklat dan Lembaga Swasta di Kota Padang dan Pekanbaru yang memiliki karyawan maupun tenaga ahli yang bekerja sebagai tenaga Pengembang Teknologi Pembelajaran dengan latar belakang pendidikan dan kompetensi Teknologi pembelajaran dan tenaga alumni yang melaksanakan tugas-tugas sebagai pengembang teknologi pembelajaran. Subjek yang dipilih sebagai informan utama yaitu alumni TP FIP UNP pejabat aktif fungsional PTP, dan alumni TP FIP UNP Non fungsional PTP namun aktif melaksanakan tugas fungsional PTP Sedangkan informasi pendukung yaitu pimpinan lembaga, karyawan, rekan kerja, dan warga perusahaan pada lokasi ditempatkannya subjek penelitian.

Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengujian terhadap keabsahan data dilakukan dengan triangulasi teknik dan sumber.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini adalah berdasarkan fakta-fakta dilapangan yang membuktikan bagaimana implementasi kompetensi alumni TP FIP UNP Sebagai pengembang Teknologi Pembelajaran.

1. Implementasi Kompetensi Alumni Teknologi Pendidikan

Dalam Pengembangan Teknologi Pembelajaran.

a. Analisis Dan Pengkajian Sistem/Model Teknologi Pembelajaran.

Implementasi kompetensi alumni TP FIP UNP dalam bidang analisis belum sepenuhnya sesuai dengan analisis yang dilakukan dalam pengembangan teknologi pembelajaran, karena tidak semua alumni TP FIP UNP menjabat jabatan fungsional PTP. Alumni TP FIP UNP yang menjabat sebagai Fungsional PTP melaksanakan kompetensi TP dalam bidang analisis dan pengkajian sistem/model pembelajaran dengan baik. Tahapan analisis yang dilakukan terkait sistem/model pembelajaran merupakan implementasi kompetensi yang didapatkan melalui Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.

Hal tersebut dinyatakan dalam PERMEN PAN No 28 Tahun 2017 pasal 7 tentang uraian tugas pemegang jabatan fungsional PTP bahwa PTP Muda mempunyai tugas kewajiban fungsional yaitu melakukan analisis kebutuhan teknologi pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku sesuai dengan jenis, jalur dan jenjang pendidikan untuk hypermedia pembelajaran.

Namun alumni TP FIP UNP Non Pejabat Fungsional PTP yang berprofesi sebagai guru SD, SMP, SMK, Widyaswara, Pegawai Tata Usaha, Admin Perusahaan, Desainer Grafis, Freelancer Media, Fotografer, Presenter dan video editing, dan alumni yang bekerja dilembaga diklat, dan lembaga persekolahan, mereka tidak melakukan analisis terkait Sistem/Model Teknologi Pembelajaran. Mereka melakukan analisis hanya terkait pembelajaran didiklat, perencanaan pembelajaran dikelas, dan juga terkait analisis bidang pekerjaan alumni TP FIP UNP masing- masing, namun kompetensi TP yang telah dibekali kepada alumni tetap terimplementasikan didalam beberapa pekerjaan alumni.

b. Perancangan Sistem/Model Teknologi Pembelajaran

Implementasi kompetensi alumni TP FIP UNP dalam bidang perancangan sistem/model teknologi pembelajaran tidak sepenuhnya alumni TP FIP UNP melaksanakannya, dalam perancangan sistem/model pembelajaran hanya dilakukan oleh Alumni TP FIP UNP Pejabat fungsional PTP, Alumni UNP Pejabat Fungsional PTP melakukan perancangan model pembelajaran dengan

menerapkan kompetensi TP dibidang kawasan perencanaan, dan terbukti dengan rancangan pembelajaran yang telah diselesaikan dan diterapkan dilapangan.

Sedangkan Alumni TP FIP UNP Non Pejabat Fungsional PTP belum melaksanakan perancangan namun perancangan yang dilakukan berkaitan bidang pekerjaan Alumni TP FIP UNP, perancangan yang dihasilkan berkaitan dengan perancangan kegiatan diklat, rancangan pembelajaran dikelas, dan Rancangan kinerja pegawai dan perencanaan terkait tugas pekerjaan alumni TP FIP UNP masing-masing sesuai profesi yang dijalannya.

Alumni TP FIP UNP Non Pejabat Fungsional PTP yang melaksanakan perancangan pembelajaran di lembaga persekolahan, dan diklat merupakan profesi yang bergerak dibidang Pendidikan dan pelatihan namun tetap menerapkan fungsinya sebagai perancang kegiatan pembelajaran meskipun rancangan dan kompetensi pada bidang tersebut berbeda namun masih termasuk kedalam kompetensi seorang teknolog pembelajaran, sebagaimana dijelaskan oleh (Izmirli dan Kurt) dalam Ritzhaupt, dkk (2018) menyatakan: "The competencies required to be an instructional or educational technologist may differ across companies, schools, and cultures". Kompetensi yang dibutuhkan sebagai teknolog pembelajaran atau pendidikan, mungkin berbeda diseluruh perusahaan, sekolah dan budaya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Alumni TP FIP UNP berprofesi sebagai guru, widyaswara melaksanakan fungsinya dalam merancang pembelajaran dilembaga mereka bekerja, dan merancang pembelajaran juga termasuk kedalam fungsi dari teknolog pembelajaran namun mereka bukan merupakan pemegang jabatan fungsional PTP yang mendapat tunjangan.

c. Pengembangan Sistem/Model Teknologi Pembelajaran

Implementasi kompetensi alumni TP FIP UNP dalam pengembangan sistem/model teknologi pembelajaran diterapkan secara baik oleh alumni TP FIP UNP Pejabat Fungsional PTP, dalam pengembangan berdasarkan pengamatan penulis berjalan lancar, karena pengembangan yang dilakukan oleh alumni TP FIP UNP Pejabat Fungsional PTP sangat terkoordinir, serta adanya monitoring dari setiap apa yang dikembangkan alumni TP FIP UNP Fungsional PTP. Model yang dikembangkan adalah model pembelajaran untuk siswa tingkat menengah.

Sedangkan Alumni TP FIP UNP Non fungsional PTP, beberapa melakukan pengembangan terkait Sistem/Model Teknologi pembelajaran. Adapun pengembangan yang dilakukan oleh beberapa alumni yaitu terkait aplikasi pengolahan nilai, untuk kebutuhan evaluasi dan hal tersebut dirancang oleh alumni dengan memanfaatkan kompetensi yang didapatkan selama perkuliahan dan juga kompetensi yang memang otodidak dikembangkan oleh alumni TP FIP UNP yang bersangkutan. Sebagaimana, menurut Syafril, dkk (2018: 77) menjelaskan pada kawasan pengembangan "Tidak hanya terdiri dari perangkat keras pembelajaran, melainkan juga menyangkut perangkat lunaknya, bahan-bahan visual dan audio, serta program atau paket yang merupakan panduan berbagai bagian". Maka berdasarkan pendapat tersebut, pengembangan yang dilakukan alumni TP FIP UNP merupakan bagian dari implementasi kompetensi teknolog Pendidikan.

d. Pelaksanaan Sistem/Model Teknologi Pembelajaran

Implementasi kompetensi alumni TP FIP UNP dalam pelaksanaan sistem/model teknologi pembelajaran hanya dilakukan oleh alumni TP FIP UNP Pejabat Fungsional PTP, pelaksanaan model yang dilakukan benar penuh perencanaan yang matang, dan dilaksanakan secara berkelanjutan, dan temonitoring, Alumni TP FIP UNP dalam melaksanakan kegiatan implementasi model pembelajaran, mampu bekerjasana, dan melibatkan guru-guru mata pelajaran dan dalam pelaksanaanya model yang dikembangkan memberikan variasi mengajar kepada guru untuk keefektifan dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

Adapun yang dilakukan oleh alumni TP FIP UNP Non Pejabat Fungsional PTP hanya melaksanakan tugas kerja yang sedikit sekali terkait dengan sistem/model teknologi pembelajaran, mereka lebih fokus dalam pelaksanaan pekerjaan yang terkait dengan pendidik dan kependidikan, administrasi perkantoran, Widyaswara, dan menyediakan jasa Fotografi, Desain Grafis yang sifatnya lebih komersil.

Alumni TP FIP UNP beberapa yang menajabat sebagai Guru ditingkat SD, SMP, SMK dan Widyaswara mereka dalam pelaksanaan memanfaatkan media pembelajaran dalam membelajarkan peserta didik, maupun peserta diklat. Menurut Seels and Richey dalam Syafril, dkk (2018: 86) Pemanfaatan media ialah penggunaan yang sistematis dari sumber untuk belajar".

Alumni TP FIP UNP dalam praktek dilapangan, mereka memutuskan memanfaatkan media pembelajaran menyesuaikan dengan kebutuhan, dan rancangan pembelajaran yang telah disusun

diawal pembelajaran, agar pembelajaran yang dirancang benar-benar berjalan dengan efektif alumni TP FIP UNP yang berprofesi sebagai guru memanfaatkan media pembelajaran mulai dari media sederhana dan kompleks. Pemanfaatan media tersebut oleh alumni TP FIP UNP merupakan “Proses pengambilan keputusan berdasarkan kepada spesifikasi desain pembelajaran”. Seels and Richey dalam Syafril, dkk (2018: 86).

e. Evaluasi Sistem/Model Teknologi Pembelajaran

Implementasi kompetensi alumni dalam evaluasi dilakukan oleh alumni TP FIP UNP dalam setiap pekerjaannya. Evaluasi yang dilakukan oleh alumni PTP UNP pejabat fungsional PTP adalah evaluasi terkait sistem/model pembelajaran yang telah dikembangkan. Alumni TP FIP UNP pejabat fungsional PTP, melaksanakan evaluasi dengan tujuan untuk menentukan model pembelajaran yang dilaksanakan memang memiliki nilai dalam praktek pembelajaran, serta untuk mengetahui perbaikan-perbaikan apa yang ingin dilakukan.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Syafril, dkk (2018: 93) bahwa: “Penilaian dalam pendidikan berarti penentuan secara formal mengenai kualitas, efektifitas, atau nilai dari suatu program, produk, proyek, proses, tujuan, atau kurikulum”. Alumni TP FIP UNP pejabat fungsional PTP, mengevaluasi dengan menitik beratkan pada pengamatan dan melalui wawancara, serta mengadakan tes sumatif maupun formatif bagi peserta didik dalam evaluasi model yang dilakukan dilapangan. Selain itu alumni TP FIP UNP pejabat fungsional PTP mengevaluasi model/sistem pembelajaran dengan beracuan dari kritik dan saran dari guru sebagai pengguna model dan juga hasil pengamatan dari uji coba model yang dilakukan.

Sedangkan evaluasi yang dilakukan oleh alumni TP FIP UNP Non pejabat fungsional PTP yang berprofesi sebagai guru baik di SD, SMP, SMK melaksanakan evaluasi yang berhubungan dengan proses pembelajaran, beberapa alumni TP FIP UNP mengimplementasikan kompetensi evaluasi diantaranya melalui evaluasi program, proyek, dan bahan pembelajaran, dalam hal ini alumni TP FIP UNP melakukan evaluasi melalui analisis masalah, pengukuran acuan patokan, penilaian sumatif dan formatif yang dilakukan baik secara tertulis maupun lisan selain dan alumni TP FIP UNP juga melakukan evaluasi terkait kompetensinya dalam mengajar. Berdasarkan hal tersebut alumni mengimplementasikan kompetensi penilaian yang tidak terlepas dari kawasan penilaian yang merupakan bagian dari kawasan TP yang memiliki subkawasan (1) analisis masalah,

(2) pengukuran acuan patokan, (3) penilaian formatif, dan (4) penilaian sumatif (Syafril, dkk (2018: 94).

Adapun alumni TP FIP UNP yang berprofesi diluar dari Pendidik dan Kependidikan, yaitu alumni TP FIP UNP yang berprofesi sebagai Fotografer, Widyaswara, Admin, Presenter, Desainer Grafis, dan lainnya, mereka melaksanakan evaluasi terhadap penilaian kinerja, dan tugas yang diselesaikannya, evaluasi yang dilakukan oleh alumni TP FIP UNP tetap menerapkan prinsip dasar dari evaluasi yang didapatkan diwaktu perkuliahan, melalui pembelajaran dan peningkatan kompetensi dilapangan.

2. Permasalahan Yang Dihadapi Oleh Alumni Teknologi Pendidikan Dalam Pengembangan Teknologi Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan informan, diperoleh informasi bahwa dalam implementasi kompetensi alumni TP FIP UNP pejabat fungsional PTP sudah terimplementasikan dengan baik, hal ini terbukti dengan kinerja dan angka kredit yang didapatkan oleh alumni TP FIP UNP pejabat fungsional PTP meningkat menjadi PTP Muda. namun belum semua alumni TP FIP UNP melaksanakan kompetensinya sebagai pengembang teknologi pembelajaran. Hal ini disebabkan karena alumni TP FIP UNP banyak yang bekerja bukan pada bidang pengembang teknologi pembelajaran, sehingga pada kenyataan dilapangan beberapa alumni TP FIP UNP menghadapi masalah yang berkaitan dengan ketidaksesuaian kompetensinya dalam bidang pekerjaan yang sedang dijalani. Hal ini tidak sejalan dengan Izmirli dan Kurt dalam Ritzhaupt (2009) bahwa “Lapangan teknologi pendidikan menekankan topik seperti teori belajar, penilaian, evaluasi, dan desain instruksional dalam program akademik”. Dilapangan alumni teknologi pendidikan tidak memiliki tempat yang pasti dengan kedudukannya sebagai pengembang teknologi pembelajaran, padahal didalam lembaga persekolahan sangat membutuhkan pengembang teknologi pembelajaran sebagaimana fungsinya untuk mencari jalan keluar terkait masalah pembelajaran, dan mengupayakan proses pembelajaran menjadi lebih baik, lebih merata, baik secara kuantitas dan kualitas (Syafril 2018: 1).

Kendala yang dihadapi oleh alumni TP FIP UNP, tidak saja berkaitan tentang kompetensi yang digunakan dalam dunia kerja, namun juga berkaitan tentang penempatan alumni TP FIP UNP yang

tidak sesuai dengan keilmuannya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi tantangan bagi alumni TP FIP UNP dalam mengupgrade dirinya untuk lebih memperdalam dan menambah kompetensi dalam menyesuaikan diri dengan pekerjaannya masing-masing

Alumni TP FIP UNP Pejabat fungsional PTP, menghadapi hambatan yang bersifat teknis yaitu terkait tentang kebutuhan alumni TP terhadap ahli materi dalam mengembangkan sistem atau model teknologi pembelajaran, serta adanya beban kerja kantor yang harus diselesaikan. Alumni TP FIP UNP Non Pejabat fungsional PTP menghadapi masalah terkait sarana prasarana, serta penerimaan kemampuan TP FIP UNP dilapangan yang masih belum diketahui orang lain dilapangan.

3. Upaya Yang Dilakukan Dalam Memecahkan Masalah Pengembangan Teknologi Pembelajaran

Memang banyak upaya yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh alumni TP FIP UNP dalam pengimplementasian kompetensi sebagai pengembang teknologi pembelajaran, mulai dari menambah wawasan dan kompetensinya, mengikuti pekatihan, seminar, symposium maupun diklat, serta belajar otodidak dengan memanfaatkan teknologi dan mencari sumber belajar yang tidak terbatas. Namun pemecahan masalah masih tergolong belum maksimal masih banyak hal yang perlu dibenahi, baik terkait tentang kebijakan maupun hal yang bersifat kebiasaan.

Alumni TP FIP UNP yang menjabat Fungsional PTP menjadi lebih berkembang karena berada dilembaga pusat, dan mendapatkan dukungan baik secara moril maupun materil dari atasan dan lingkungan pekerjaannya, sedangkan beberapa alumni TP FIP UNP yang bekerja bukan pada jabatan fungsional PTP tidak maksimal dalam menerapkan kemampuannya, hal ini disebabkan karena bidang pekerjaan yang dijalannya belum sejalan dengan kompetensinya sebagai pengembang teknologi pembelajaran,

Namun Alumni TP FIP UNP Non PTP yang memiliki kreativitas dan keinginan untuk memperkaya kompetensi melalui belajar otodidak, mereka mampu melakukan bidang pekerjaan yang meskipun mereka tidak mendapatkan kompetensi pokok tersebut dari bangku kuliah, tetapi kompetensi TP yang lain dapat juga mendukung kompetensi alumni dalam mengerjakan pekerjaannya.

Pemecahan masalah yang lain berkaitan tentang pentingnya Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan UNP memetakan kembali kompetensi apa yang mesti didalami dan difokuskan masing-masing bidangnya, sehingga Alumni TP FIP UNP benar-benar tepat sasaran dengan pekerjaannya, selain itu penting juga mengatasi semua kendala tersebut melalui kebijakan pemerintah dalam menyediakan formasi pekerjaan pasti bagi alumni TP FIP UNP, yang pada dasarnya kompetensi Alumni TP UNP hendaknya mesti diberdayakan baik di badan Pendidikan, lembaga persekolahan, pemerintah kota maupun pemerintah daerah, sehingga alumni TP UNP kompetensi yang dimilikinya tidak tersia-siakan begitu saja.

Selain itu berdasarkan analisis penulis selama meneliti dan melakukan analisis data, Program Studi Teknologi Pendidikan penting menyelenggarakan program profesi untuk sarjana teknologi Pendidikan, sehingga kompetensi yang bersifat teknik yang dimiliki oleh alumni TP FIP UNP memang benar diakui oleh Universitas dan memiliki bukti fisik berupa sertifikat, selain itu penting sekali untuk Program Studi Teknologi Pendidikan mengadakan kembali sosialisasi terkait keahlian alumni TP FIP UNP yang mestinya diketahui oleh lembaga-lembaga penyedia lapangan pekerjaan, baik di lembaga pemerintahan, swasta, maupun perusahaan-perusahaan yang memang sebenarnya membutuhkan keahlian dari alumni TP FIP UNP.

Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan (1) Implementasi kompetensi alumni sebagai pengembang teknologi pembelajaran tepat sasaran dan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh alumni TP FIP UNP, (2) Alumni TP FIP UNP yang menjabat sebagai pejabat fungsional PTP hanya satu orang di Sumatera Barat. (3) Masih banyaknya Alumni TP FIP UNP yang bekerja tidak sesuai dengan kompetensinya sebagai pengembang teknologi pembelajaran. (4) Seluruh kompetensi TP FIP UNP diterapkan dengan baik oleh Alumni TP UNP yang menjabat fungsional PTP dalam pengembangan model pembelajaran, mulai dari langkah analisis, perancangan, pengembangan, pengimplementasian, serta evaluasi, dilaksanakan sesuai prinsip dalam lima kawasan kompetensi TP FIP UNP.

Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan adalah (1) Pengembangan kompetensi alumni TP FIP UNP sebagai pengembang teknologi pembelajaran perlu ditingkatkan melalui pengembangan diri pribadi, mengikuti diklat, workshop ataupun pelatihan-pelatihan oleh masing-masing alumni TP FIP UNP, (2)

Diharapkan kepada Program Studi TP FIP UNP untuk melakukan pengkajian dan pemetaan kembali terkait kompetensi yang harus dimiliki oleh alumni TP FIP UNP dimasa depan, (3) Program Studi TP FIP UNP hendaknya melakukan sosialisasi keahlian dari alumni TP FIP UNP kepada lembaga-lembaga pemerintahan, perusahaan swasta, yang membutuhkan kompetensi alumni TP FIP UNP, (4) Program Studi TP FIP UNP hendaknya menyelenggarakan Pendidikan Profesi oleh Universitas untuk mahasiswa yang akan menjadi alumni TP FIP UNP, sehingga di lapangan kompetensi TP FIP UNP memiliki pengakuan sebagai suatu profesi, (5) Kepada pemerintah atau pengambil kebijakan untuk dapat melakukan pembenahan terkait formasi kerja Alumni TP FIP UNP yang lebih jelas. Dan membuka formasi TP disemua badan kependidikan yang ada di Pemerintah Kota dan Pemerintah Daerah, (6) Alumni TP FIP UNP diharapkan untuk lebih mengeskplor kompetensinya terutama yang berkaitan tentang bidang pekerjaan yang dilakukan dalam pengembangan teknologi pembelajaran.

Referensi

- Republik Indonesia. (2017). Peraturan menteri negara pendayagunaan aparatur negara, nomor: per/2/m.pan/3/2017 tentang jabatan fungsional pengembang teknologi pembelajaran dan angka kreditnya. Jakarta.
- Ritzhaupt, Albert D. dkk (2018). Journal Development and validation of educational technologist competencies survey (ETCS): Knowledge, Skill, and Abilities. University of Florida.
- Republik Indonesia. (2003). Undang-undang RI No. 20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Syafril, dkk. (2018). Teknologi Pendidikan. Padang: Prenada Media Group.
- Warsita, Bambang (2008). Teknologi pembelajaran, landasan & aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta.